

JOURNAL OF EDUCATION

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](#)

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Juwana Lestari¹, Em Aryaguna Azmi², Istiharah Hasri³, Ismi Rahmani⁴

¹Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, lestarijuwana14@gmail.com

²Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, azmiputrabelo@gmail.com

³Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, asriistiharah5@gmail.com

⁴Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ismiiirhmaniii@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sangat penting dalam pembentukan karakter Peserta Didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter siswa, terutama untuk membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Manfaat dari penelitian ini memberikan pengetahuan kepada Peserta Didik akan pentingnya penerapan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dalam pembentukan karakter. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter peserta didik adalah Mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur terkait pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, pada buku, jurnal, dan artikel yang terkait. Pada proses analisis data, penelitian ini menggunakan analisis dengan memakai metode (systematic literatur review) digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik untuk bangsa dan Negara agar menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan Kewarganegaraan dalam pengajarannya memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan karakter siswa. Pendidikan Kewarganegaraan ini harus tetap ada agar menciptakan dan menumbuhkan generasi-generasi muda yang berkarakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara demi kemajuan bangsa dan generasi seterusnya.

Kata Kunci: Urgensi, Pendidikan Kewarganegaraan, Peran, Terbentuknya Karakter Peserta Didik, Nilai Karakter Peserta Didik.

Abstract: Civic education learning is very important in shaping the character of learners. This research aims to find out how civic education learning towards student character building, especially to form good and responsible citizens. The benefits of this research provide knowledge to Learners of the importance of implementing civic education learning in schools in character building. The research method used in research on civic education learning on the character building of students is to collect and analyze various literature related to civic education learning, in related books, journals, and articles. In the data analysis process, this research uses analysis using the (systematic literature review) method used to identify, review, evaluate, and interpret research. The results of this study indicate that Citizenship Education has an important role in shaping the character of students for the nation and state in order to become a better person. Civic Education in its teaching has a great impact on the development of student character. Citizenship Education must continue to exist in order to create and grow young generations with character in the life of the nation and state for the progress of the nation and future generations.

Keywords : Urgency, Civic Education, Role, Formation of Student Character, Student Character Value.

Correspondence Address:

Lestarijuwana14@gmail.com

©HEBAT: Journal of Education

Lembaga Riset dan Publikasi

<https://ripubli.com/index.php/hebat>

Article History	Received	Revised	Published
	31 May 2025	31 May 2025	30 November 2025

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Pendidikan kewarganegaraan memiliki kaitan yang erat dengan pembentukan karakter, karena pendidikan ini bertujuan untuk membentuk warga negara yang bertanggung jawab, berintegritas, dan memiliki nilai-nilai moral yang baik. Siswa pada hakekatnya adalah generasi yang sebagai warga negara yang aktif, memiliki nilai moral, etika dan tanggung jawab serta memberikan dampak positif bagi masyarakat. Menurut T. Ramli, pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik. Dari pendapat ahli mengenai pengertian Pendidikan karakter dapat kita simpulkan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah upaya manusia yang sadar dan terencana untuk mendidik dan mengajak calon peserta didik mengembangkan karakter pribadi diri sendiri sehingga menjadi seseorang yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Pembentukan karakter pada siswa melalui pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKN)/tidak hanya melalui materi ajar dan model pembelajaran, tetapi juga melalui lingkungan.

Di era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, tuntutan akan generasi penerus semakin meningkat. Masyarakat membutuhkan orang-orang yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga kejujuran, empati, sikap kritis, kemampuan komunikasi dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Pendidikan kewarganegaraan merupakan upaya untuk menghasilkan generasi dengan karakteristik tersebut.

Pendidikan kewarganegaraan memberikan dasar yang penting bagi siswa untuk memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan siswa pentingnya penghormatan terhadap hak asasi manusia, kebebasan berekspresi dan kesetaraan dalam masyarakat. Mereka juga belajar tentang tanggung jawab mereka terhadap lingkungan, keragaman budaya dan keadilan sosial. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan membantu siswa mengembangkan sikap nilai-nilai seperti percaya diri, keberanian, kerjasama dan disiplin. Pendidikan Kewarganegaraan diberikan kepada peserta didik supaya dapat menjadikan mereka warga Negara yang baik. Bagaimanakah Pendidikan kewarganegaraan berperan dalam pembangunan dan pengembangan karakter dalam diri generasi muda, tentu dapat terjawab jika kontribusi yang diberikan pendidikan kewarganegaraan berhasil mengarahkan generasi muda saat ini untuk berpartisipasi mengusung karakter bangsa (Kaelan, 2010).

METODE | METHOD

Penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah pendekatan kuantitatif. Kemudian Metode penelitian yang dilakukan adalah metode Systematical Literature Review (SLR). Dimana penulis mengumpulkan data dari rujukan artikel dan jurnal yang tersedia di website terpercaya. Data yang diambil adalah kutipan dari artikel dan jurnal yang diakses dari gogle scholar. Artikel yang dipilih adalah artikel yang memiliki topik bahasan yang sejalan dengan tema yang penulis angkat pada artikel ini.

Penulis melakukan riset dari jurnal dan artikel, yang kemudian diolah kembali menjadi informasi yang mudah dimengerti dan memiliki nilai guna, lalu selanjutnya melakukan penyusunan artikel dan revisi. Study literature yang dilakukan adalah membaca, kemudian menulis, lalu mengolah data menjadi informasi yang relevan dengan tema artikel yang diangkat pada artikel ini. (Neuman: 2003). Sedangkan Menurut Muhamad Yasin dan Novaliyosi (Rahmadwati dan Juandi, 2022) berpendapat bahwa Systematical Literature Review adalah penelitian yang mengidentifikasi beberapa jurnal secara sistematis yang

kemudian hasilnya tersebut dirangkum untuk disajikan fakta yang komprehensif dan berimbang. Adapun tujuan penggunaan metode ini yaitu untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ada. Peneliti dalam penelitian ini mencari dan menentukan topik yang akan dibahas terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pencarian artikel di google scholar. Penelitian ini merujuk pada beberapa artikel yang telah ditemukan serta dibatasi mulai dari tahun 2021-2024. Dengan kata kunci yang digunakan dalam penelitian yaitu Urgensi, Pendidikan Kewarganegaraan, Peran, Terbentuknya Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter, Nilai Karakter Peserta Didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

a. URGENSI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Menurut Hasni menyebut urgensi pendidikan kewarganegaraan sebagai pembentukan karakter cerdas bagi generasi muda pada masa global adalah warga negara yang memiliki pengetahuan dan sikap kewarganegaraan akan menjadi warga negara yang percaya diri (civic confidence), warga negara yang memiliki pengetahuan dan keterampilan menjadi warga negara yang mampu (civic competence), warga negara yang memiliki sikap dan keterampilan kewarganegaraan akan menjadi warga negara yang komitmen (civic commitment). Sehingga warga negara atau generasi muda yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan akan menjadi warga negara smart dan good citizenship.

Dalam konteks tersebut, Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Selain menyampaikan informasi tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, PKN mengajarkan aspek-aspek moral dan patriotik dan tanggung jawab masyarakat di masa depan. Melalui mata pelajaran ini, siswa belajar bagaimana menghargai toleransi, mencintai persatuan, dan aktif berpartisipasi dalam masyarakat. Terutama di era globalisasi ini, ketika peran budaya asing dan individualitas meningkat, karakteristik tersebut menjadi sangat relevan.

Selain itu, tema yang penulis ini angkat agar siswa belajar dan berkembang, mengembangkan tanggapan yang kritis terhadap isue sosial dan politik. Siswa mulai memahami konsep demokrasi, keadilan, hak asasi manusia, serta menjadi warga negara tidak hanya patuh, tetapi juga peduli. Interaksi, persaingan pendapat, dan pemaparan solusi akhir kali, dari keadaan aslinya atau simulasi di mana-mana, tentunya akan membuat pikiran semakin terasah. Bukan hanya logika, tetapi segi lain demikian empati, ilmu kebersamaan, bahkan sifat kolaborasi baik antarindividu, lembaga, maupun unsur-unsur warga negara. Secara lebih luas, PKN juga memiliki fungsi bagi moral dengan semesta nilai integritas, kejujuran, gotong-royong, dan masih banyak atribut lainnya. Dalam kedangkalan moral yang begitu cepat marak, PKN menjadi solusi jangka panjang untuk mencegah generasi serta terkikisnya tatanan satu bangsa. Dengan demikian, PKN bukan sekadar mata pelajaran formal, melainkan investasi berharga bagi masa depan bangsa yang lebih baik.

b. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menjadi sektor utama dalam pembangunan karakter peserta didik. Pendidikan

kewarganegaraan merupakan sebuah proses Pendidikan untuk membangun kemauan dan kemampuan dalam mengembangkan kreativitas yang mencerminkan jati diri bangsa dengan nilai-nilai sosial kultural kebangsaan. Dalam konteks pembangunan karakter bangsa, pendidikan kewarganegaraan memiliki kedudukan, fungsi, dan peran yang sangat penting. Fungsi dan tujuan pendidikan kewarganegaraan yaitu membuka peluang seluas-luasnya bagi para warga negara, menyatakan komitmen dan menjalankan perannya yang aktif, untuk belajar mendewasakan diri mengenai hubungan hukum, moral, dan fungsional antar warga negara yang satu dengan warga negara yang lainnya (Budimansyah, & Suryadi, 2008).

Saya sependapat dengan pandangan Budimansyah dan Suryadi bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan ini tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, hukum, dan kebangsaan yang esensial bagi tumbuhnya kesadaran sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Di tengah dinamika sosial yang semakin kompleks, Pendidikan Kewarganegaraan menjadi fondasi penting dalam membangun jati diri dan komitmen kebangsaan generasi muda.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana dalam proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikapnya. Pendidikan diharapkan menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai media utama untuk menumbuhkan kembangkan kembali karakter bangsa indonesia yang selama ini dikenal sebagai bangsa yang ramah tamah, bergotong royong, tangguh, dan santun (Nurul Zuriah, 2011).

Dari pendapat diatas Penulis sangat mendukung pandangan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 serta pendapat Nurul Zuriah mengenai pentingnya pendidikan, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan, dalam membentuk karakter peserta didik. Menurut saya, pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, Pendidikan Kewarganegaraan menjadi sarana yang tepat untuk menumbuhkan kesadaran kolektif sebagai warga negara yang berkomitmen pada persatuan dan keutuhan NKRI. Nilai-nilai karakter bangsa seperti gotong royong, toleransi, dan kesantunan memang perlu terus ditanamkan agar tidak luntur di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

c. PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa karena membangun nilai-nilai moral dan sosial selain kognitif. Siswa belajar tentang pentingnya memiliki rasa cinta tanah air, toleransi, dan tanggung jawab sebagai warga negara dengan PKn. Melalui pelajaran seperti Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika, siswa di didik untuk menghargai keberagaman dan hidup rukun dalam lingkungan multikultural. Dengan demikian, PKn membentuk kepribadian yang bermoral dan nasionalis.

Selain itu, PKN mengajarkan siswa berpikir kritis dan terlibat dalam masalah sosial dan kebangsaan. Pembelajaran interaktif seperti percakapan tentang demokrasi, keadilan, atau hak asasi manusia mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, berani menyuarakan pendapat mereka, dan menghargai perbedaan pendapat. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik tetapi juga menanamkan rasa adil, demokrasi, dan kepedulian terhadap lingkungan. Siswa diharapkan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat jika mereka memahami hak dan kewajiban mereka. Selain itu, pengembangan kecerdasan buatan (PKn) berfungsi sebagai penghalang terhadap dampak negatif globalisasi dan kemajuan teknologi, yang dapat merusak etika generasi mendatang. PKn membantu siswa membentuk karakter yang kuat dan beretika dengan menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan gotong royong. Solusi penting untuk menciptakan generasi

yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara emosional dan spiritual adalah pendidikan karakter melalui PKn. Ini terjadi di tengah tantangan seperti penyalahgunaan media sosial, pelecehan, dan kenakalan remaja. Dengan demikian, PKn menjadi pilar penting dalam mewujudkan visi pendidikan nasional yang berorientasi pada pembentukan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berdaya saing global.

Penelitian dari Universitas Sebelas Maret yang mengulas peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter moral pelajar di era modern. Artikel ini menyoroti perlunya sistem pendidikan yang efektif agar nilai-nilai kewarganegaraan dapat diimplementasikan dengan baik oleh siswa. Pendidikan kewarganegaraan harus lebih dari sekadar hafalan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Setuju dengan pendapat tersebut, agar efektif, materi harus relevan dengan kehidupan siswa, misalnya melalui diskusi kebangsaan atau proyek komunitas. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga aktif berkontribusi bagi bangsa. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Berikut beberapa perannya:

1. Menanamkan nilai-nilai moral dan etika
Siswa diajarkan tentang norma dan etika dalam kehidupan bermasyarakat, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.
2. Meningkatkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air
Dengan memahami sejarah, budaya, serta dasar negara, siswa akan memiliki rasa bangga terhadap identitas bangsa dan berkomitmen untuk berkontribusi bagi kemajuan negara.
3. Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai keberagaman
Pendidikan kewarganegaraan membantu siswa memahami pentingnya menghormati perbedaan dalam masyarakat, baik dari segi agama, budaya, maupun pendapat.
4. Membentuk kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara
Siswa belajar mengenai hak-hak dasar yang dimiliki setiap individu serta kewajiban yang harus mereka laksanakan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab.
5. Mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan demokrasi
Dengan memahami sistem pemerintahan dan mekanisme demokrasi, siswa didorong untuk berperan aktif dalam proses demokrasi, seperti memberikan suara dalam pemilu dan berpartisipasi dalam diskusi publik.

d. TERBENTUKNYA KARAKTER PESERTA DIDIK

Di dalam pendidikan, pendidikan karakter dapat dikatakan bagian yang cukup penting karena jadi salah satu hal yang berkaitan dengan kepribadian dan akhlak yang harus ditanamkan sejak kecil, supaya anak bisa tumbuh dan juga berkembang dengan karakter baik. Pendidikan ialah suatu bentuk upaya yang dilaksanakan agar seseorang mampu mendewasakan dan memanusiakan sesama manusia atau bahkan kepada setiap makhluk hidup lainnya, pendidikan karakter pun memberikan peran penting untuk manusia, karena karakter dapat membantu pertumbuhan anak-anak terutama pada jenjang Sekolah Dasar, supaya memiliki sifat yang peduli terhadap sesama manusia, memiliki pendirian, dan juga mampu bertanggung jawab. Karakter hakikatnya merupakan sesuatu yang dapat dipandang sebagai kumpulan dari kebiasaan yang dapat dirasakan, karena karakter tidak hanya sekedar perilaku dan pemahaman melainkan juga suatu yang sudah menjadi kebiasaan dalam diri seseorang, dan sudah pasti diterapkan di kehidupan sehari-hari (Sari, 2017). Pendidikan kewarganegaraan termasuk salah satu mata pelajaran yang memiliki peran yang cukup penting di dunia pendidikan bagi siswa, dalam pembelajarannya pendidikan kewarganegaraan terdapat beberapa nilai-nilai yang budi pekerti yang dapat membentuk karakter dan juga kepribadian siswa. Karakter dan moral siswa dapat terbentuk lebih baik pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Karena pada pendidikan kewarganegaraan dipelajari mengenai bagaimana siswa menerapkan budi pekerti, pengetahuan mengenai tanah air, cinta dan bela tanah air, menumbuhkan sifat bertanggung jawab, persatuan, saling menyayangi dan menghormati, taat terhadap Tuhan seperti yang sudah jelas ada pada dasar Negara Indonesia yaitu Pancasila, dan pada Pendidikan kewarganegaraan siswa juga dapat belajar mengenai bagaimana cara menghargai orang

lain, juga menghargai sesama teman meskipun terdapat perbedaan agama, ras, golongan, dan bahasa.

Pada pernyataan di atas sedikit memberikan gambaran mengenai apa itu pendidikan karakter dan apa pentingnya peran pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan pribadi menjadi lebih berkarakter terhadap siswa. Fokus pada masalah kali ini adalah, bagaimana peran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut terhadap generasi bangsa. Sering kita lihat bahwa masih banyak yang belum memahami mengenai pendidikan karakter sehingga tidak jarang terdapat siswa atau generasi penerus bangsa yang memiliki karakter kurang baik, dikarenakan kurangnya pembelajaran pendidikan karakter, pada beberapa mata pelajaran salah satunya Pendidikan Kewarganegaraan baik di sekolah, maupun di lingkungan pribadi.

e. NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK

Nilai adalah sesuatu yang berharga, yang berguna, yang indah, yang memperkaya batin. Nilai bersumber pada budi yang berfungsi mendorong, mengarahkan sikap dan perilaku manusia. Nilai sebagai suatu sistem (sistem nilai) merupakan salah satu wujud kebudayaan, disamping sistem sosial dan karya. Nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa perlu diimplementasikan untuk membangkitkan karakter bangsa yang semakin menurun. Nilai-nilai karakter bangsa yang bersumber dari dan mengakar dalam budaya bangsa Indonesia, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berwujud atau mewujudkan diri secara statik menjadi dasar negara, ideologi nasional dan jati diri bangsa, sedangkan secara dinamik menjadi semangat kebangsaan. Sebagai dasar negara nilai-nilai karakter bangsa tersebut melandasi segala kegiatan pemerintahan negara, baik dalam pengelolaan pemerintahan negara maupun dalam membangun hubungan dengan negara-negara lain. Nilai-nilai karakter bangsa dalam hal ini juga menjadi etika bagi penyelenggara negara. Sebagai jati diri bangsa, nilai tersebut berwujud menjadi sikap dan perilaku yang nampak pada atau ditunjukkan oleh bangsa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Misalnya, bagaimana seseorang bangsa Indonesia harus bersikap dan berperilaku dalam kebersamaan sebagai anggota masyarakat, bagaimana ia harus bersikap dan berperilaku sebagai komponen bangsa, serta bagaimana ia harus bersikap dan berperilaku sebagai warga negara Indonesia. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan nilai karakter bangsa teridentifikasi dalam sejumlah nilai.

Menurut (Pendidikan Nasional, 2011) ada 18 (delapan belas) nilai karakter, yaitu: religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggungjawab. Pendidikan karakter adalah suatu upaya untuk menanamkan kebiasaan yang baik (habituation), sehingga mampu berfikir, berperasaan dan juga bersikap berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadian peserta didik. Pembangunan dan peningkatan karakter/moral dilakukan melalui pendekatan sistematis integrative melibatkan dunia pendidikan, keluarga Pemerintah, dan media massa.

Nilai-nilai Karakter dalam Pendidikan Pancasila sudah amat sangat lama dijelaskan sebagai dasar negara dan telah diimplementasikan pada awal nenek moyang kita sebagai pegangan hidup sudah selayaknya dijadikan acuan bagi bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, (Sari & Najicha, 2022). Begitu pula bagi kalangan generasi yang sekarang, Pancasila sudah mulai hilang pamornya di kalangan generasi sekarang, besar harapan agar dapat kembali ke kejayaannya jika generasi muda paham dan menyadari peran dari Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena nilai-nilai Pancasila tercermin dalam jati diri bangsa Indonesia yang memiliki ciri-ciri pribadi dan kekayaan.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Pendidikan kewarganegaraan sejatinya merupakan salah satu upaya untuk

meningkatkan mutu warga negara melalui pendidikan. Sebagaimana yang diketahui bahwa pendidikan sangatlah penting peranannya dalam membangun karakter bangsa. Bangsa yang berkarakter lahir karena para warga negaranya mempunyai kredibilitas dalam melakukan tindakan yang berbudi luhur sesuai apa yang ada dalam ajaran bernegara. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai suatu usaha dalam meningkatkan kualitas warga negara melalui pendidikan. Peranan dari pendidikan sangatlah penting dalam membangun karakter siswa. Pendidikan Kewarganegaraan menjadi penyangga dalam membangun karakter yang artinya Pendidikan Kewarganegaraan membimbing peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik terlebih sebagai generasi penerus yang akan menghadapi perkembangan dan perubahan dunia di era globalisasi. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu membangun sikap yang setia kepada tanah air dan sanggup menyumbangkan setiap potensi secara tulus dan ikhlas untuk kemajuan tanah air.

REFERENSI | REFERENCE

- Alqadri, A., Bagdawansyah, B., Kurniawansyah, E., & Fauzan, A. (2021). Habitasi nilai-nilai karakter sebagai perilaku anti korupsi pada masyarakat Kajang . *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8 (1).
- Akbal, M. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembangunan karakter bangsa. Seminar Nasional “Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/snk/article/view/3665>
- Al Fikri, M. A. (2022). *Pembentukan karakter mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan. IAIN Salatiga.*
- Atmaja, T. S., dkk. (2024). Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 171–179.
- Bhughe, K. I. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i2.3695>
- Dianti, P. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1).
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi dalam pembentukan karakter siswa. *Journal on Education*, 3(4), 510–517. Retrieved from <https://dlwqtxtslxzle7.cloudfront.net/91130285/281-libre.pdf>
- Hapsari, L. A., Kusumasari, S., & Brata, W. A. P. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter dan Kesadaran Bela Negara pada Generasi Muda untuk Pembangunan Bangsa. *Indigenous Knowledge*, 2(4). Diakses dari jurnal.uns.ac.id.
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 1–8. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419>
- Jama’ah. (2024). Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam pembentukan karakter siswa SD. *Praksis: Jurnal Pendidikan, Budaya, dan Literasi*, 1(2), 1–8. <https://jurnalpraksis.com/index.php/jpal/article/view/47>
- Pertiwi, P. I., & Dewi, D. A. (2024). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk membangun karakter warga negara Indonesia. *Konstruksi Sosial*, 3(4), 105–110. <https://journal.actual-insight.com/index.php/konstruksi-sosial/article/view/275>
- Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi Berkarakter pada Anak SD. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5328–5335. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1632>

Widiatmaka, P. (2016). Kendala pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter peserta didik di dalam proses pembelajaran. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12743> .